

ANALISIS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN PADA PT TEMPO SCAN PACIFIC, TBK

Arya Wira Kusuma¹, Husnurrofiq², Syahrani³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, 17.31.0829
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, 068804032
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, 060407234
Email : Arywirakusuma27@gmail.com

ABSTRAK

Arya Wira Kusuma, 2021, Analisis Aktivitas Investasi dan Pendanaan Pada PT Tempo Scan Pacific, Tbk, Pembimbing I : Husnurrofiq, pembimbing II : Syahrani.

Penelitian ini bertujuan untuk menampilkan : (1) analisis aktivitas investasi pada perusahaan PT Tempo Scan Pacific, Tbk, (2) analisis aktivitas pendanaan pada PT Tempo Scan Pacific, Tbk.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian data. Data yang diteliti adalah laporan keuangan nasional dari bursa efek Indonesia PT Tempo Scan Pacific, Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas investasi di PT Tempo Scan Pacific, Tbk memperlihatkan performa yang bagus sehingga investasi terus meningkat di setiap tahunnya, (2) aktivitas pendanaan berjalan dengan lancar dan stabil walaupun terganggu dengan adanya wabah covid-19 di Indonesia.

Kata Kunci : Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan

ABSTRACT

Arya Wira Kusuma, 2021, Analysis of Investment and Funding Activities at PT Tempo Scan Pacific, Tbk, Advisor I : Husnurrofiq, S.E, M.M, Advisor II : Syahrani, S.E, M.M

This study aims to present: (1) analysis of investment activities at PT Tempo Scan Pacific, Tbk, (2) analysis of financing activities at PT Tempo Scan Pacific, Tbk.

This research design is a quantitative research and is a data research. The data studied are the national financial reports from the Indonesian stock exchange, PT Tempo Scan Pacific, Tbk

The results of the study show that (1) investment activities at PT Tempo Scan Pacific, Tbk show good performance so that investment continues to increase every year, (2) funding activities run smoothly and stable even though they are disrupted by the covid-19 outbreak in Indonesia.

Keywords: Investment Activities, Funding Activities

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Profitabilitas tetaplah menjadi tujuan tetap dari suatu perusahaan. Tanpa memperhatikan bagaimana laba diukur atau didefinisikan, laba jangka panjang merupakan indikasi yang paling jelas dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi klaim serta keinginan utama dari karyawan dan pemegang saham. Membuat keputusan dengan berdasarkan pada laba jangka pendek dapat mengarahkan pada ketidakmampuan untuk melihat prospek jangka panjang secara strategis.

Pengelolaan sebuah perusahaan lazimnya bertujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (*stakeholders*). Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik modal. Dewasa ini, perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan banyaknya persaingan usaha, untuk dapat menarik minat investor, perusahaan dituntut untuk dapat memberikan manajemen yang baik. Manajemen harus dapat menetapkan arah kebijakan yang tepat bagi perusahaannya agar dapat bertahan dalam dunia usaha.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba yang optimal, memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengembangkan usahanya. Salah satu sumber informasi yang penting dan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu yang dapat di capai perusahaan adalah laporan keuangan. Berdasarkan Standar Akutansi Keuangan, laporan keuangan harus dapat dipahami dan mudah dimengerti, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai laporan

keuangan dalam proses pengambilan keputusan, serta harus dilakukan secara konsisten agar dapat diperbandingkan. Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Sudana (2011:6) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Keputusan investasi dapat memengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Keputusan pendanaan berhubungan dengan alternatif pendanaan yang dilakukan perusahaan. Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti yang dijelaskan oleh Keown *et al.* (2011:39) pembiayaan datang dari dua sumber utama : hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Ekuitas, disisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan. Hal ini menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

1.2 Perumusan masalah

1. Bagaimana analisis aktifitas Investasi pada PT Tempo Scan Pacific, TBK ?
2. Bagaimana analisis aktifitas Pendanaan pada PT Tempo Scan Pacific, TBK ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menampilkan aktifitas Investasi pada PT Tempo Scan Pacific, TBK

2. Menampilkan aktifitas Pendanaan pada PT Tempo Scan Pacific, TBK

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menyediakan informasi yang berkaitan dengan aktifitas investasi dan pendanaan yang dapat digunakan bagi para mahasiswa di bidang ekonomi dan manajemen untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, informasi yang tersaji dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan. Khususnya para investor yang berinvestasi di perusahaan dagang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para investor akan merasa tepat untuk menginvestasikan hartanya pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

II. Landasan Teoritis

1. Pengertian Aktivitas Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dan atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (Tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukandilakukan.

Menurut Jogiyanto (2001:1), investasi dapat didefinisikan sebagai

penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode tertentu. Sedangkan menurut Sukirno (2013:1) kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Secara statistik, investasi atau pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi, dibedakan menjadi 4 komponen, yaitu : investasi perusahaan-perusahaan swasta, pengeluaran untuk mendirikan tempat tinggal, perubahan dalam inventaris (*inventory*) perusahaan dan investasi yang dilakukan oleh pemerintah. Tujuan pengusaha untuk mewujudkan alat-alat produksi tersebut adalah untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan produksi yang dilakukannya di masa depan. Hal ini berarti investasi yang dilakukan di masa kini sangat erat hubungannya dengan prospek memperoleh untung di masa depan. Semakin cerah prospek untuk memperoleh keuntungan yang lumayan di masa depan, semakin tinggi investasi yang dilakukannya pada masa kini (Gunawan:2009).

Disamping itu kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting kegiatan investasi dalam perekonomian :

1). Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional

2). Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambahkan kapasitas produksi di masa depan dan perkembangan ini akan menstimulir pertumbuhan produksi nasional serta kesempatan kerja.

3). Investasi selalu di ikuti oleh perkembangan teknologi, perkembangan ini akan memberi sumbangan penting terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan per kapita masyarakat (Sasana:2008).

2. Pengertian Pendanaan

Menurut nugroho (2010) yang dimaksud dengan sumber pendanaan adalah dari mana sumber dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi berasal. Sumber pendanaan ini digolongkan menjadi modal sendiri dan sumber dana pinjaman. Modal sendiri adalah sumber dana yang berasal dari luar kegiatan operasional perusahaan seperti hutang kepada kreditur. Sumber-sumber Permodalan menurut Alma (2015:249) pada umumnya kita mengenal 2 sumber permodalan, yaitu :

1. Permodalan sendiri/Kekayaan sendiri/Sumber Intern.

Sumber ini berasal dari para pemilik perusahaan atau bersumber dari dalam perusahaan, misalnya penjualan saham, simpanan anggota pada abentuk usaha koperasi, cadangan kekayaan. Kekayaan sendiri mempunyai ciri, yaitu terikat secara permanen dalam perusahaan.

1. Kelebihan modal sendiri adalah :

- 1) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
- 2) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- 3) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.

4) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

2. Kekurangan modal sendiri adalah :

- 1) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.
- 2) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
- 3) Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibanding dengan menggunakan modal asing.

2. Permodalan Asing/Kekayaan Asing/Sumber Eksternal.

Sumber ini berasal dari pihak luar perusahaan, yaitu berupa pinjaman jangka panjang atau jangka pendek. Pinjaman jangka pendek yaitu pinjaman yang jangka waktunya maksimum satu tahun. Sedangkan pinjaman jangka panjang waktunya lebih dari satu tahun, disebut kredit jangka panjang, seperti obligasi, hipotek, dan sebagainya.

Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu :

1. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun perbankan asing.
2. Pinjaman dari lembaga keuangan, perusahaan pegadaian, asuransi, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.

Kekurangan modal pinjaman :

- 1) Dikenakan macam biaya seperti bunga dan biaya-biaya administrasi, disertai

dengan berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti bunga, biaya administrasi, materai dan asuransi

2) Modal asing wajib dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

3) Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi bebad moral atas hutang yang belum atau yang akan di bayar (Kasmir, 2007:91).

3. Struktur Pendanaan

Ketika akan menetapkan komposisi struktur pendanaan, perusahaan akan menganalisis sejumlah faktor, dan kemudian menetapkan struktur pendanaan yang ditargetkan. Van Home (2014:253) menjelaskan “ *capital structure is proportions of debt instruments and preferred anda common stock on a company’s balance sheet*”. Dari pengertian tersebut struktur pendanaan diartikan sebagai instrumen hutang, saham preferen dan saham iasa yang terdapat dalam neraca perusahaan.

III. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Peneliti mencari dan mengumpulkan informasi dari data primer yakni melakukan wawancara secara langsung dengan mewawancarai 1 informan dan data sekunder yang berasal dari bursa efek indonesia.

Informan Penelitian

Peneliti hanya memiliki 1 informan kunci yaitu Bapak Hotman selaku *Branch Operasional Supervisor* PT Tempo Scan Pacific, Tbk

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara : Peneliti mencari informasi tentang aktivitas

investasi dan pendanaan melalui informan.

- b. Analisis Isi Kuantitatif (Dokumentasi) : Peneliti melakukan analisis berdasarkan laporan tahunan PT Tempo Scan Pacific, Tbk

IV. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Aktivitas Investasi Tahun 2017

Aktiva	Nilai (RP Juta)	Keterangan
Aktiva Lancar		
Kas dan setara kas	1.973.276	Aktiva Operasi
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	1.113.293	Aktiva Operasi
Piutang usaha pihak berelasi	1.424	Aktiva Operasi
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	89.131	Aktiva Operasi
Piutang lainnya pihak berelasi	601	Aktiva Operasi
Persediaan lancar		
Persediaan lancar lainnya	1.478.762	Aktiva Operasi
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap	69.716	Aktiva Operasi
Uang muka lancar lainnya	124.039	Aktiva Operasi
Pajak dibayar dimuka lancar	199.119	Aktiva Operasi
Jumlah aset lancar	5.049.361	
Aktiva tidak lancar		
Investasi pada entitas asosiasi	5.601	Aktiva Operasi
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24.589	Aktiva Finansial
Aset pajak tangguhan	57.173	Aktiva Operasi
Aset tetap	1.984.179	Aktiva Operasi
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	313.992	Aktiva Operasi
Jumlah Aktiva tidak lancar	2.385.534	
Jumlah Aktiva	7.434.895	

- 1) Aktiva lancar sebanyak sembilan komponen senilai 5.049.363 yang seluruhnya merupakan aktiva operasi senilai 100% dari aktiva lancar. Ini mengindikasikan bahwa investasi jangka pendek perusahaan seluruhnya merupakan aktiva yang secara langsung mendukung operasi perusahaan.
- 2) Aktiva tidak lancar sebanyak lima komponen dengan nilai 2.385.536 yang terdiri dari satu komponen sebagai aktiva finansial senilai 1,03% dari keseluruhan aktiva tidak lancar serta empat komponen sebagai aktiva operasi senilai 98,87% dari keseluruhan aktiva tidak lancar. Ini mengindikasikan bahwa investasi jangka panjang perusahaan lebih didominasi oleh aktiva yang mendukung secara langsung aktivitas operasi perusahaan.

- 3) Keseluruhan aktivitas investasi perusahaan terdiri dari 14 komponen investasi senilai 7.434.900 yang meliputi sembilan komponen investasi jangka pendek senilai 68% dari keseluruhan nilai investasi dan lima komponen investasi jangka panjang senilai 32% dari keseluruhan nilai investasi. Ini mengindikasikan bahwa aktivitas investasi perusahaan relatif sama antara yang memiliki masa jatuh tempo satu tahun dan yang lebih dari satu tahun.

2. Analisis Aktivitas Investasi Tahun 2018

Aktiva	Nilai (RP Juta)	Keterangan
Aktiva Lancar		
Kas dan setara kas	1.903.177	Aktiva Operasi
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	1.171.801	Aktiva Operasi
Piutang usaha pihak berelasi	2.462	Aktiva Operasi
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	126.088	Aktiva Operasi
Piutang lainnya pihak berelasi	714	Aktiva Operasi
Persediaan lancar		
Persediaan lancar lainnya	1.507.993	Aktiva Operasi
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap	47.665	Aktiva Operasi
Uang muka lancar lainnya	145.871	Aktiva Operasi
Pajak dibayar dimuka lancar	224.888	Aktiva Operasi
Jumlah Aktiva lancar	5.130.662	
Aktiva tidak lancar		
Investasi pada entitas asosiasi	3.331	Aktiva Operasi
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24.589	Aktiva Finansial
Aset pajak tangguhan	58.541	Aktiva Operasi
Aset tetap	2.271.379	Aktiva Operasi
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	381.470	Aktiva Operasi
Jumlah Aktiva tidak lancar	2.739.312	
Jumlah Aktiva	7.869.975	

- 1) Aktiva lancar sebanyak sembilan komponen senilai 5.130.662 yang seluruhnya merupakan aktiva operasi senilai 100% dari aktiva lancar. Ini mengindikasikan bahwa investasi jangka pendek perusahaan seluruhnya merupakan aktiva yang secara langsung mendukung operasi perusahaan.
- 2) Aktiva tidak lancar sebanyak lima komponen dengan nilai 2.739.312 yang terdiri dari satu komponen sebagai aktiva finansial senilai 0,89% dari keseluruhan aktiva tidak lancar serta empat komponen sebagai aktiva operasi senilai 99,11% dari keseluruhan aktiva tidak lancar. Ini mengindikasikan bahwa investasi jangka panjang perusahaan lebih didominasi oleh aktiva yang

mendukung secara langsung aktivitas operasi perusahaan.

- 3) Keseluruhan aktivitas investasi perusahaan terdiri dari 14 komponen investasi senilai 7.869.975 yang meliputi sembilan komponen investasi jangka pendek senilai 65% dari keseluruhan nilai investasi dan lima komponen investasi jangka panjang senilai 35% dari keseluruhan nilai investasi. Ini mengindikasikan bahwa aktivitas investasi perusahaan relatif sama antara yang memiliki masa jatuh tempo satu tahun dan yang lebih dari satu tahun.

3. Analisis Aktivitas Investasi Tahun 2019

Aktiva	Nilai (RP Juta)	Keterangan
Aktiva lancar		
Kas dan setara kas	2.254.216	Aktiva Operasi
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	1.149.590	Aktiva Operasi
Piutang usaha pihak berelasi	21.040	Aktiva Operasi
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	169.029	Aktiva Operasi
Piutang lainnya pihak berelasi	5.231	Aktiva Operasi
Persediaan lancar		
Persediaan lancar lainnya	1.416.073	Aktiva Operasi
Uang muka lancar		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap	58.462	Aktiva Operasi
Uang muka lancar lainnya	181.127	Aktiva Operasi
Pajak dibayar dimuka lancar	177.867	Aktiva Operasi
Jumlah Aktiva lancar	5.432.635	
Aktiva tidak lancar		
Investasi pada entitas asosiasi	19.663	Aktiva Operasi
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24.714	Aktiva Finansial
Aset pajak tangguhan	58.616	Aktiva Operasi
Aset tetap	2.370.214	Aktiva Operasi
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	466.922	Aktiva Operasi
Jumlah Aktiva tidak lancar	2.940.129	
Jumlah Aktiva	8.372.764	

- 1) Aktiva lancar sebanyak sembilan komponen senilai 5.432.638 yang seluruhnya merupakan aktiva operasi senilai 100% dari aktiva lancar. Ini mengindikasikan bahwa investasi jangka pendek perusahaan seluruhnya merupakan aktiva yang secara langsung mendukung operasi perusahaan.
- 2) Aktiva tidak lancar sebanyak lima komponen dengan nilai 2.940.131 yang terdiri dari satu komponen sebagai aktiva finansial senilai 0,84% dari keseluruhan aktiva tidak lancar serta empat komponen sebagai aktiva operasi senilai 99,16% dari keseluruhan aktiva tidak lancar. Ini

mengindikasikan bahwa investasi jangka panjang perusahaan lebih didominasi oleh aktiva yang mendukung secara langsung aktivitas operasi perusahaan.

- 3) Keseluruhan aktivitas investasi perusahaan terdiri dari 14 komponen investasi senilai 8.372.769 yang meliputi sembilan komponen investasi jangka pendek senilai 66,34% dari keseluruhan nilai investasi dan lima komponen investasi jangka panjang senilai 33,66% dari keseluruhan nilai investasi. Ini mengindikasikan bahwa aktivitas investasi perusahaan relatif sama antara yang memiliki masa jatuh tempo satu tahun dan yang lebih dari satu tahun.

4. Analisis Aktivitas Pendanaan Tahun 2017

Liabilitas	Nilai (RP Juta)	Keterangan
Liabilitas jangka pendek		
Pinjaman jangka pendek	274.420	Kewajiban Operasi
Utang usaha pihak ketiga	1.281.057	Kewajiban Operasi
Utang usaha pihak berelasi	4.967	Kewajiban Operasi
Utang lainnya		
Utang lainnya pihak ketiga	189.331	Kewajiban Operasi
Utang lainnya pihak berelasi	5.590	Kewajiban Operasi
Beban akrual jangka pendek	143.242	Kewajiban Operasi
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	47.498	Kewajiban Operasi
Utang pajak	49.483	Kewajiban Operasi
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	7.029	Kewajiban Operasi
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.002.617	
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas pajak tangguhan	15.372	Kewajiban Operasi
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	15.155	Kewajiban Operasi
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	1.166	Kewajiban Operasi
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	318.576	Kewajiban Operasi
Jumlah liabilitas jangka panjang	350.269	
Jumlah Liabilitas	2.352.886	

- 1) Kewajiban jangka pendek sebanyak 9 komponen berjumlah 2.002.617 yang merupakan kewajiban operasi secara keseluruhan. Ini mengindikasikan bahwa pendanaan jangka pendek perusahaan lebih didominasi oleh pendanaan yang tidak memiliki beban finansial berupa bunga.

- 2) Kewajiban jangka panjang sebanyak 4 komponen dengan jumlah 350.269 yang seluruh komponennya merupakan kewajiban operasi. Ini mengindikasikan bahwa pendanaan jangka panjang perusahaan tidak memiliki beban finansial berupa bunga.

- 3) Keseluruhan pendanaan hutang perusahaan di tahun 2017 terdiri dari 13 komponen pendanaan dengan jumlah 2.352.886 yang meliputi 9 komponen jangka pendek senilai 85,11% dari keseluruhan nilai pendanaan dan 4 komponen jangka panjang senilai 14,89% dari keseluruhan nilai pendanaan. Ini mengindikasikan bahwa pendanaan hutang perusahaan lebih dominan memiliki masa jatuh tempo kurang dari satu tahun, ini juga mengindikasikan kebijakan pendanaan yang ketat.

5. Analisis Aktivitas Pendanaan Tahun 2018

Liabilitas	Nilai (RP Juta)	Keterangan
Liabilitas jangka pendek		
Pinjaman jangka pendek	437.468	Kewajiban Operasi
Utang usaha pihak ketiga	1.273.501	Kewajiban Operasi
Utang usaha pihak berelasi	6.374	Kewajiban Operasi
Utang lainnya		
Utang lainnya pihak ketiga	107.628	Kewajiban Operasi
Utang lainnya pihak berelasi	543	Kewajiban Operasi
Beban akrual jangka pendek	101.432	Kewajiban Operasi
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	40.411	Kewajiban Operasi
Utang pajak	56.706	Kewajiban Operasi
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	15.008	Kewajiban Operasi
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.039.071	
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas pajak tangguhan	23.780	Kewajiban Operasi
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	37.091	Kewajiban Operasi
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	1.157	Kewajiban Operasi
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	336.022	Kewajiban Operasi
Jumlah liabilitas jangka panjang	398.050	
Jumlah liabilitas	2.437.121	

- 1) Kewajiban jangka pendek sebanyak 9 komponen berjumlah 2.039.071 yang

merupakan kewajiban operasi secara keseluruhan. Ini mengindikasikan bahwa pendanaan jangka pendek perusahaan tidak memiliki beban finansial berupa bunga.

- 2) Kewajiban jangka panjang sebanyak 4 komponen berjumlah 398.050 yang seluruh komponennya merupakan kewajiban operasi. Ini mengindikasikan bahwa pendanaan jangka panjang perusahaan tidak memiliki beban finansial berupa bunga.
- 3) Keseluruhan pendanaan hutang perusahaan di tahun 2018 terdiri dari 13 komponen pendanaan dengan jumlah 2.437.121 yang meliputi 9 komponen jangka pendek senilai 83,66% dari keseluruhan pendanaan dan 4 komponen jangka panjang senilai 16,34% dari keseluruhan nilai pendanaan. Ini mengindikasikan bahwa pendanaan hutang perusahaan lebih dominan memiliki masa jatuh tempo jurang dari satu tahun, ini juga mengindikasikan kebijakan pendanaan yang ketat.

6. Analisis Aktivitas Pendanaan Tahun 2019

Liabilitas	Nilai (Rp. Juta)	Keterangan
Liabilitas jangka pendek		
Pinjaman jangka pendek	374.685	Kewajiban Operasi
Utang usaha pihak ketiga	1.217.381	Kewajiban Operasi
Utang usaha pihak berelasi	8.889	Kewajiban Operasi
Utang lainnya		
Utang lainnya pihak ketiga	160.352	Kewajiban Operasi
Utang lainnya pihak berelasi	7.744	Kewajiban Operasi
Beban akrual jangka pendek	49.232	Kewajiban Operasi
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	48.240	Kewajiban Operasi
Utang pajak	65.724	Kewajiban Operasi
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	21.357	Kewajiban Operasi
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.953.604	
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas pajak tangguhan	32.164	Kewajiban Operasi
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	166.000	Kewajiban Pendanaan
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	40.320	Kewajiban Operasi
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	974	Kewajiban Operasi
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	388.665	Kewajiban Operasi
Jumlah liabilitas jangka panjang	628.123	
Jumlah liabilitas	2.581.727	

- 1) Kewajiban jangka pendek sebanyak 9 komponen senilai 1.953.604 yang seluruh komponennya merupakan kewajiban operasi. Ini mengindikasikan bahwa pendanaan jangka pendek perusahaan tidak memiliki beban finansial berupa bunga.
- 2) Kewajiban jangka panjang sebanyak 5 komponen senilai 628.123 yang komponennya terdiri dari 1 komponen kewajiban pendanaan senilai 26,42% dari total keseluruhan pendanaan jangka panjang dan 4 komponen kewajiban operasi senilai 73,58% dari total keseluruhan kewajiban jangka panjang.
- 3) Keseluruhan pendanaan perusahaan terdiri dari 14 komponen yang terdiri dari 9 komponen pendanaan jangka pendek senilai 75,67% dari keseluruhan pendanaan dan 5 komponen kewajiban jangka panjang senilai 24,33% dari keseluruhan pendanaan. Ini mengindikasikan pendanaan hutang perusahaan lebih dominan memiliki masa jatuh tempo kurang dari satu tahun, ini juga mengindikasikan kebijakan pendanaan yang ketat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Aktivitas Investasi

Sesuai data yang telah disajikan setiap tahunnya nilai investasi di PT Tempo Scan Pacific Tbk terus meningkat dan bertambah nilainya yang mengindikasikan perusahaan terus berkembang dalam 3 tahun tersebut.

Berikut adalah perbandingan peningkatan angka aktiva per tahunnya.

Aktiva	Tahun		
	2017	2018	2019
Aktiva lancar	5.049.361	5.130.662	5.432.635
Aktiva Tidak Lancar	2.385.534	2.739.312	2.940.129

Tabel 4.9 Perbandingan Nilai Aktiva Tiap Tahun

Dari data tabel di atas pada tahun 2017 dan 2018 terdapat pertumbuhan nilai aktivitas investasi pada aktiva lancar dan aktiva tidak lancarnya dengan perhitungan sebagai berikut

Pertumbuhan aktiva lancar :

$$\frac{(5.130.662 - 5.049.361)}{5.049.361} \times 100 = 1,61 \%$$

Perumbuhan aktiva tidak lancar :

$$\frac{(2.739.312 - 2.385.534)}{2.385.534} \times 100 = 14,83\%$$

Pada tahun 2017 ke 2018 terdapat pertumbuhan senilai 1,61% pada nilai total aktiva lancar dan 14,83% pada nilai total aktiva tidak lancar.

Pada tahun 2018 ke 2019 juga terdapat pertumbuhan nilai aktivitas investasi pada aktiva lancar dan aktiva tidak lancarnya dengan perhitungan sebagai berikut.

Pertumbuhan aktiva lancar :

$$\frac{(5.432.635 - 5.130.662)}{5.130.662} \times 100 = 5,88\%$$

Pertumbuhan aktiva tidak lancar :

$$\frac{(2.940.129 - 2.739.312)}{2.739.312} \times 100 = 7,33\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, mengindikasikan bahwa perusahaan selalu meningkatkan nilai investasi di setiap tahunnya yg juga mengindikasikan performa perusahaan meningkat dan nilai perusahaan di bursa efek indonesia juga bertumbuh.

4.2.2 Pembahasan Aktivitas Pendanaan

Sesuai data hasil penelitian yang sudah di sajikan berikut adalah data perhitungan untuk pertumbuhan yang terjadi pada aktivitas pendanaan PT Tempo Scan Pacific selama 3 tahun di tahun 2017 sampai dengan 2019.

Liabilitas	Tahun		
	2017	2018	2019
Liabilitas Jangka Pendek	2.002.617	2.039.071	1.953.604
Liabilitas Jangka Panjang	350.269	398.050	628.123

Tabel 4.10 Perbandingan Nilai Liabilitas Tiap Tahun

Dari data pada tabel di atas bisa dilihat ada pertumbuhan nilai aktivitas pendanaan pada tahun 2017 ke 2018 dan bisa dilihat nilai pertumbuhannya dengan perhitungan berikut.

Liabilitas Jangka Pendek :

$$\frac{(2.039.071 - 2.002.617)}{2.002.617} \times 100 = 1,18\%$$

Liabilitas Jangka Panjang :

$$\frac{(398.050 - 350.269)}{350.269} \times 100 = 13,64\%$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan jika pertumbuhan nilai liabilitas jangka pendek cenderung lebih kecil yaitu hanya senilai 1,18% dari tahun sebelumnya namun nilai liabilitas jangka pendek lebih besar dari nilai liabilitas jangka pendek walau nilainya bertambah 13,64% dari tahun sebelumnya.

Berikut ini perhitungan nilai aktivitas dari tahun 2018 ke 2019 yang mengalami penurunan pada nilai liabilitas jangka pendeknya namun pada nilai liabilitas jangka panjang mengalami penambahan.

Liabilitas Jangka Pendek :

$$\frac{(1.953.604 - 2.039.071)}{2.039.071} \times 100 = -4,19\%$$

Liabilitas Jangka Panjang :

$$\frac{(628.123 - 398.050) \times 100}{398.050} = 57,8\%$$

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan pada tahun 2019 perusahaan menurunkan nilai liabilitas jangka pendek senilai 4,19% dari tahun sebelumnya dan terjadi peningkatan nilai liabilitas senilai 57,8% dari tahun sebelumnya yang disebabkan adanya pinjaman senilai 116 Miliar kepada bank. Ini mengindikasikan jika pendanaan perusahaan di tahun 2019 terganggu dengan adanya wabah covid-19 sehingga perusahaan memerlukan dana segar untuk menutupi biaya operasional perusahaan.

4.2.3 Pembahasan Efektivitas Aktivitas Investasi dan Pendanaan

Berdasarkan data komulatif aktivitas investasi dan pendanaan dari PT Tempo Scan Pacific, Tbk dapat di hitung nilai efektivitasnya dengan perhitungan berikut.

Data Komulatif Jumlah investasi/aktiva PT Tempo S can Pacific, Tbk

Jumlah Aktiva lancar	15.612.658
Jumlah Aktiva tidak lancar	8.064.975
Jumlah Aktiva	23.677.634

Tabel 4.11 Data Komulatif Jumlah Aktiva

Data Komulatif Jumlah Pendanaan/Liabilitas PT Tempo Scan Pacific, Tbk

Jumlah liabilitas jangka pendek	5.995.292
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.124.761
Jumlah liabilitas	8.120.053

Tabel 4.12 Data Komulatif Jumlah Liabilitas

Menurut sumenge (2013) di dalam Syaui (2016) cara menghitung efektivitas dari dua variabel diatas adalah menggunakan rasio efektivitas.

Rasio Efektivitas (100%)	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Tabel 4.13 Tabel Rasio Efektivitas

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efektivitas} &= \frac{\text{Jumlah Aktiva}}{\text{Jumlah Liabilitas}} \times 100\% \\ &= \frac{23.677.534}{8.120.053} \times 100\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa aktivitas investasi dan pendanaan di PT Tempo Scan Pacific, Tbk sangat efektif.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Aktivitas Investasi dan Pendanaan pada PT Tempo Scan Pacific, Tbk Tahun 2017-2019 sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada aktivitas investasi PT Tempo Scan Pacific di dominasi oleh Investasi jangka pendek dengan nilai sebesar 68% pada tahun 2017, sebesar 65% pada tahun 2018 dan sebesar 66,34% di tahun 2019. Untuk investasi jangka panjang nilainya sebesar 32% pada tahun 2017, 35% pada tahun 2018 dan 33,66% di tahun 2019.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada aktivitas pendanaan PT Tempo Scan Pacific, Tbk di dominasi oleh liabilitas jangka panjang dengan nilai sebesar 85,11% pada tahun 2017,

sebesar 83,66% pada tahun 2018, dan sebesar 75,67% di tahun 2019. Untuk investasi jangka panjangnya sebesar 16,89% pada tahun 2017, 16,34% pada tahun 2018, dan 24,33% di tahun 2019.

3. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan selalu meingkatkan nilai investasi di setiap tahunnya yang juga mengindikasikan performa perusahaan di bursa efek Indonesia juga bertumbuh
4. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa pendanaan perusahaan selama 3 tahun terakhir tetap stabil walaupun terganggu dengan adanya wabah covid-19 yang menyebabkan perusahaan memerlukan dana segar untuk menutupi biaya perusahaan.
5. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aktivitas investasi dan pendanaan perusahaan sangat efektif dengan nilai rasio efektifivitas sebesar 291%.

5.2 Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini di antara lain adalah :

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait aktivitas investasi dan pendanaan di PT Tempo Scan Pacific, Tbk serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Khususnya untuk yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang investasi dan pendanaan di PT Tempo Scan Pacific, Tbk.
2. Bagi PT Tempo Scan Pacific, Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi FMCG dan perusahaan yang terbuka di pasar saham indonesia agar lebih meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham indonesia agar banyak investor yang menanamkan modal di perusahaan sehingga perusahaan bisa terus berkembang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mahmud. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Hendrik, Yulius Weto. 2014 “Analisis Laporan Keuangan PT Vale Indonesia, Tbk”. Jurnal. Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Keown, A.J., Scott Jr, D.F., Marthin, J.D. dan Petty, J.W.2000. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi Ketujuh. Buku dua. Alih Bahasa : Chaerul Djakman dan Dwi Sulistyorini. Jakarta: Salemba empat.
- Sartono, R.A. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sri, Agustina Fajriwati. 2020 “ Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Dagang Sub Sektor

- Perdagangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi. Universitas Tridianti
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teoir dan Praktik*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Website : [id.wikipedia.org/wiki,](https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_Yang_terdaftar_Di_Bursa_Efek_Indonesia)
(diakses 19 aret 2021 12:26)
- Wild, John, K.R. subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. Buku Satu. Alih Bahasa : Dewi Yanti. Jakarta : Salemba Empat.
- Wild, John, K.R. subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. Buku Dua. Alih Bahasa : Dewi Yanti. Jakarta : Salemba Empat.
- Eduardus, Tandelilin. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2011), hlm 1.